



KOMUNIKASI DAN PENGAMATAN DALAM KONSELING

By

Eva Yulina S.Psi M.Psi





Komunikasi Konseling

Komunikasi konseling merupakan suatu proses antar pribadi yang berlangsung melalui komunikasi *verbal* dan *non verbal* yaitu dengan menciptakan kondisi positif seperti empati, penerimaan serta penghargaan, keikhlasan serta kejujuran dan perhatian (*facilitative conditions*).

Komunikasi Verbal dan Non Verbal

Proses konseling dikatakan efektif, apabila konselor dapat menggunakan seperangkat keterampilan konseling terkait dengan aspek pendengaran yang meliputi pesan verbal (konten kognitif dan afektif), memahami pesan nonverbal (konten afektif dan perilaku), dan merespon secara verbal dan nonverbal untuk kedua jenis pesan itu.





Komunikasi Verbal

Komunikasi Verbal dapat diartikan sebagai sarana utama untuk menyatakan pikiran, perasaan dan maksud kita, dengan menggunakan kata-kata yang merepresentasikan berbagai realitas individual kita dalam kehidupan sehari-hari ketika beraktifitas



Komunikasi Non Verbal

Komunikasi nonverbal adalah komunikasi yang pesannya dalam bentuk nonverbal, tanpa kata-kata. Dapat berupa bahasa tubuh, tanda (*sign*), tindakan atau perbuatan (*action*) atau objek (*object*) dan bahasa Tubuh.

Adapun klasifikasi pesan- pesan nonverbal menurut Mark L. Knapp yang dihubungkan dengan pesan verbal yaitu :

01.

Repetisi



02.

Substitusi



03.

Kontradiksi



04.

Komplemen



05.

Aksentuasi



Keterampilan Komunikasi Konseling

Attending

Membuat Pertanyaan

Refleksi Perasaan

Parafrase

Mengakhiri





Observasi/Pengamatan Dalam Komunikasi Konseling

Menurut Wilkinson (1995) **Observasi** adalah aspek penting bagi banyak ilmu pengetahuan dan telah memainkan peranan penting dalam perkembangan psikologi sebagai suatu disiplin ilmu.



Mengamati Emosi Melalui Gerakan Tubuh

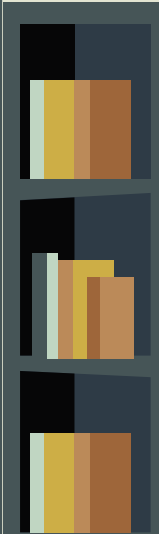
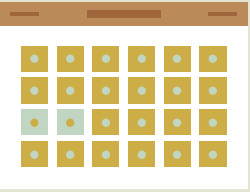
Ada beberapa gerakan tubuh yang sering menampilkan warna emosi seseorang, antara lain :

- Wajah yang memerah
- Ukuran pupil
- Tatapan
- Postur dan gerak isyarat
- Jarak Interpersonal



Keterampilan dalam Observasi

Pewawancara (*interviewer*) harus mampu mengamati perilaku verbal dan nonverbal dengan matanya guna mengidentifikasi kesenjangan, pesan-pesan yang bercampur, ketidakcocokan, dan konflik



KESIMPULAN

Komunikasi dan **observasi** adalah dua komponen penting dalam konseling. Komunikasi efektif dapat membantu dalam pengembangan hubungan yang baik antara konselor dan klien, serta membantu klien memahami dan mengingatkan masalah yang mereka hadapi.

Keduanya bersama bertanggung jawab untuk membantu konselor dalam pengembangan strategi konseling yang sesuai dan meningkatkan kinerja konseling



Thank You...